



Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Timah Tbk

Putri Wulandari^{1*}, M. Rimawan², Hanifah Muthiah²

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Alamat: Jln. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima

Korespondensi penulis: putriwulandari.stiebima21@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to examine the influence of . Return on assets, Return on equity, Net profit margin on Price to book value at PT Timah, Tbk for period 2013-2023. The research employs ratio secondary data derived from the company's annual financial statement, accessed through the official website (www.timah.ubb.ac.id). To analyze the data, the study applies a series of statistical methods, including classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, all conducted using SPSS version 23. The results of this study indicate that Return on Assets has a significant partial effect on Price to Book Value, while Return on Equity does not have a significant partial effect on PBV. Meanwhile, Net Profit Margin has a significant partial effect on PBV. Furthermore, ROA, ROE, and NPM have a significant simultaneous effect on PBV at PT Timah Tbk.

Keywords: Return on assets, Return on equity, Net profit margin, Price to book value

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* terhadap *price to book value* pada PT. Timah, Tbk 2013-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan pada PT. Timah, Tbk selama 11 tahun terakhir yang diakses melalui (www.timah.ubb.ac.id) dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang digunakan dengan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *price to book value*, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *price to book value*, *net profit margin* berpengaruh secara parsial terhadap *price to book value*. Dan *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *price to book value* pada PT. Timah, Tbk

Kata kunci: Return on assets, Return on equity, Net profit margin, Price to book value

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan yang berkembang maupun sudah maju saat ini sedang menghadapi persaingan yang sangat sengit di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi yang memungkinkan munculnya perusahaan-perusahaan baru di pasar. Munculnya perusahaan baru ini memicu persaingan yang lebih ketat di antara mereka. Peningkatan kompetisi di pasar mengharuskan setiap perusahaan untuk merumuskan strategi yang efektif untuk mengungguli pesaing. Diharapkan, strategi tersebut dapat menjadi salah satu keunggulan dalam bersaing. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah perusahaan meningkatkan nilai mereka untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Wahyu & Mahfud, 2018).

Nilai perusahaan menggambarkan nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan dimasa mendatang serta menjadi acuan bagi pasar dalam mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang ekuitas pada perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya (Hatta & Suwitho, 2018). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value Ratio* (PBV). *Price to Book Value* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. semakin tinggi rasio ini maka semakin baik nilai perusahaan dimata para pemegang saham dan mampu meyakinkan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Nabela *et al.*, 2023). Naik turunnya harga saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Semakin meningkatnya harga saham menunjukan nilai perusahaan juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti Rasio Profitabilitas (Utami & Widati, 2022).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) dari penjualan, aset, dan modal tertentu. Saat menentukan nilai suatu perusahaan, kinerja keuangannya terutama ukuran keuangan seperti laba atas aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE), margin laba bersih, atau NPM sangat penting. ROA mengukur efisiensi aset, ROE keuntungan bagi pemegang saham, dan NPM laba dari penjualan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*) dapat digunakan untuk memperkirakan Nilai perusahaan (tinggi atau rendah) (Haqqi *et al.*, 2017).

Return on Assets merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva. Semakin besar *Return on Assets* mengindikasikan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas aset juga meningkat sehingga menambah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba (Mulyanti & Rimawan, 2022).

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal pada perusahaan. Semakin tinggi *Return on Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan laba bagi pemilik modal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *Return on Equity* menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan modal dan semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal (Maharani, 2017).

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. Semakin tinggi NPM, maka

kinerja perusahaan akan semakin produktif, dan akan mendapatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Nabela *et al.*, 2023).

PT. Timah, Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah yang terdaftar di BEI sejak tahun 1995. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, penambangan non timah, jasa pelayanan kesehatan, agrobisnis, properti, pemasaran logam timah dan hilirisasi produk timah. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Cilegon, Banten serta Kepulauan Riau & Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Timah, Tbk”.

2. KAJIAN TEORITIS

Price to Book Value

Price to Book Value adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan harga wajar dari suatu saham dengan menghitung harga saham terakhir pada nilai buku dari laporan keuangan tahunan terakhir perusahaan (Mahayati *et al.*, 2021). *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang memiliki manajemen yang baik yaitu perusahaan yang setidaknya meraih 1 *Price to Book Value* diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika *Price to Book Valued* dibawah 1 maka dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah daripada nilai bukunya (*undervalued*) (Nabela *et al.*, 2023). Menurut Setianto (2016) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja emiten yang bersangkutan. Adapun rumus *price to book value*:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber: Nabela *et al.*, (2023)

Return on Assets

Return On Assets (ROA) dapat diartikan sebagai rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa

laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya. Analisis *Return on Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi merupakan rasio yang mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Susyana & Nugraha, 2021). Menurut Kasmir (2019), standar *Return on Assets* (ROA) yang baik adalah sekitar 30%. Berikut rumus *return on assets*:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Susyana & Nugraha (2021)

Return on Equity

ROE (*return on equity*) merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan (Jufrizen & Fatin, 2020). ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Standar industri *Return On Equity* (ROE) yang digunakan adalah 40% (Kasmir, 2019). Rumus *return on equity* sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Jufrizen & Fatin (2020)

Net Profit Margin

Net Profit Margin diperlukan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh persentase pendapatan terhadap laba yang direalisasikan dan menilai seberapa baik kinerja bisnis dalam hal mendapat laba bersih. Nilai NPM yang tinggi menunjukan kapasitas untuk mengoperasikan produktivitas secara efektif dan efisien untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses menghasilkan laba (Wahyu & Mahfud, 2018). Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk

suatu resiko (Halik, 2018). Standar *Net Profit Margin* (NPM) adalah 20% (Kasmir, 2019). Berikut rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan *total asset* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar, dengan kinerja keuangan yang semakin baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Devi & Rimawan, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Adinegoro *et al.* (2023), Lutfi & Panuntun (2024), Purnomo *et al.* (2024) dan Aqabah *et al.* (2021) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulasih *et al.* (2021), Anggraini & Yudiantoro (2023), dan Putra & Sari (2023) menyatakan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai perusahaan

ROE merupakan rasio yang paling penting karena pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Profit yang tinggi mengindikasikan prospek perusahaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan harga saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Mahayati *et al.* (2021), Ningsih *et al.* (2024), Nabela *et al.* (2023) dan Oktary & Muliani (2020) mengungkapkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Adinegoro *et al.* (2023), Anggraini & Yudiantoro (2023), dan Devi & Rimawan (2022) menyatakan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan, NPM yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2019). Dengan melihat NPM yang besar pada suatu perusahaan, dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian saham emiten, karena laba bersih yang meningkat dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang meningkat diikuti pula dengan nilai perusahaan yang meningkat (Wahyu & Mahfud, 2018). Penelitian yang dilakukan Salma *et al.* (2023), Anggraini & Yudiantoro (2023), dan Halik (2018) menyatakan adanya pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Oktary & Muliani (2020), Apriyanti *et al.* (2018), dan Adinegoro *et al.* (2023) menyatakan tidak terdapat pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan ROA berdampak pada efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset, begitu juga dengan ROE yang sejalan dalam peningkatan nilai perusahaan, dimana penggunaan modal secara efektif diharapkan dapat memberikan laba yang diharapkan. NPM sendiri mengukur efektifitas pada biaya operasional dan *margin* atas perusahaan yang akan memberikan laba perusahaan yang sesuai (Kasmir, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi & Panuntun (2024), Nabela *et al.* (2023), Oktary & Muliani (2020) dan Haqqi *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini:

H1: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Timah, Tbk

H2: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Timah, Tbk

H3: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Timah, Tbk

H4: *Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Timah, Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar tabel tentang laporan keuangan PT. Timah, Tbk dalam bentuk laporan posisi keuangan yang terdiri dari Total Aset, Total Ekuitas, Penjualan dan laba bersih selama tahun 2013 – 2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT. Timah, Tbk dalam bentuk neraca dan laba rugi sejak terdaftar di BEI dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2023 yaitu selama 28 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan sebanyak 11 tahun pada PT. Timah, Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai tahun 2023. Teknik *sampling* yang digunakan dalam peneliti ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah: (1) Ketersediaan data yang diperoleh; (2) Penggunaan data yang masih baru atau ter-update; (3) Data 10 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data tahun-tahun sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian terdahulu dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa histori data laporan keuangan PT. Timah, Tbk yang diperoleh dari website www.timah.ubb.ac.id

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: (1) Uji asumsi klasik, berupa Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji autokorelasi, dan Uji heterokedastisitas; (2) Regresi linear berganda; (3) Koefisien Korelasi; (4) Uji Determinasi; (5) Uji hipotesis berupa Uji t dan Uji F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,34079809
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 1 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0.200 > 0.05$ memenuhi syarat distribusi normal. Artinya, asumsi normal terpenuhi.

b) Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,483	4,615		-,321	,757		

ROA	-3,041	1,104	--,685	-2,998	,020	,267	3,742
ROE	1,084	,586	,470	1,850	,107	,216	4,636
NPM	2,712	1,092	,906	2,483	-,042	,105	9,531

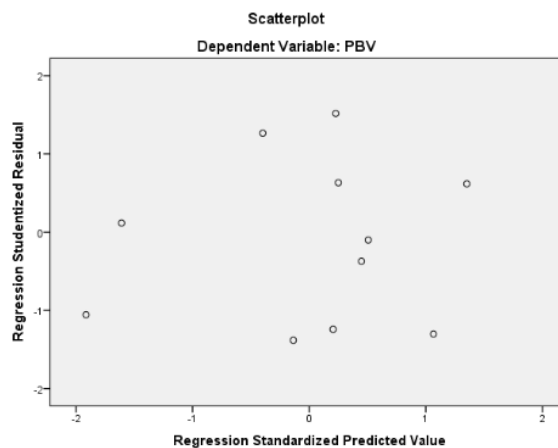
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Tabel 4. diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel bahwa *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3) lebih besar dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk masing-masing variable < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS Versi 23*

d) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,950 ^a	,902	,861	7,57870	2,132

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan table 5, Nilai *Durbin Watson* sebesar 2,132, untuk $n = 11$ dan $k = 3$ diperoleh nilai 4-dL sebesar 3,4052 dan nilai dU sebesar 1,9280, sehingga diketahui $1,9280 < 2,132 < 3,4052$ maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

e) Regresi Linear Berganda

Table 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,483	4,615		-,321	,757
	ROA	-3,041	1,104	--,685	-2,998	,020
	ROE	1,084	,586	,470	1,850	,107
	NPM	2,712	1,092	,906	2,483	-,042

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut: (1) Nilai konstanta = -1,483 menunjukkan nilai PBV. Dengan asumsi variabel-variabel independen yaitu ROA, ROE, dan NPM bernilai konstan atau nol; (2) Nilai koefisien ROA memiliki pengaruh negatif terhadap PBV yaitu sebesar -3,041. Hal ini berarti setiap penambahan variabel ROA sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menurunkan tingkat PBV sebesar 3,041; (3) Nilai koefisien ROE memiliki pengaruh positif terhadap PBV yaitu sebesar 1,084. Hal ini berarti setiap penambahan pada variabel ROE sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan meningkatkan tingkat PBV sebesar 1,084; (4) Nilai koefisien NPM memiliki pengaruh positif terhadap PBV yaitu sebesar 2,712. Hal ini berarti setiap penambahan variabel NPM sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan meningkatkan tingkat PBV sebesar 2,712.

f) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Dari *output* table 3, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,950 atau 95%, yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara variabel bebas (*Return on assets*, *return on equity*, dan *Net profit margin*) terhadap variabel terikat (*price to book value*), karena berada pada rentang 0,800–1,000.

Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,902 atau 90,2% menunjukkan bahwa kemampuan variabel dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap *price*

to book value sebesar 90,2%, sedangkan sisanya sebesar 9,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel.

g) Uji T

Pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh t hitung *Return on Assets* adalah sebesar $-2,998 > -2,364$ serta nilai sig. $0,020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Timah, Tbk **H1 diterima**. Hal ini dapat disebabkan oleh *return on asset* merupakan informasi yang relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan menilai perusahaan tersebut (Mulyanti & Rimawan, 2022). Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi maka laba perusahaan semakin baik sehingga dapat mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan (Maharani, 2017). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu seperti Adinegoro *et al.* (2023), Lutfi & Panuntun (2024), Purnomo *et al.* (2024) dan Aqabah *et al.* (2021). Namun ditolak oleh penelitian yang dilakukan Sulasih *et al.* (2021), Anggraini & Yudiantoro (2023), dan Putra & Sari (2023).

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh t hitung *return on equity* adalah sebesar $1,850 < 2,364$ serta nilai sig. $0,107 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada PT. Timah, Tbk **H2 ditolak**. Hal ini berarti ROE perusahaan tidak menyebabkan kenaikan harga saham. Kenaikan atau penurunan pengembalian atas ekuitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Jika ROE tinggi, nilai perusahaan tidak dapat ditingkatkan. Ini karena investor pada dasarnya lebih berorientasi teknikal daripada mikro fundamental. Ketika investor mengamati fluktuasi harga masa lalu dan memperkirakan harga saham, maka perubahan harga saham cenderung bergerak ke arah tertentu (*trend*) (Hirdinis, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu seperti Adinegoro *et al.* (2023), Anggraini & Yudiantoro (2023), dan Devi & Rimawan (2022). Namun ditolak oleh penelitian yang dilakukan Mahayati *et al.* (2021), Ningsih *et al.* (2024), Nabela *et al.* (2023) dan Oktary & Muliani (2020).

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh t hitung *net profit margin* adalah sebesar $2,483 > 2,364$ serta nilai sig. $0,042 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Timah, Tbk **H3 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa NPM dan nilai perusahaan bersifat satu arah, yang berarti peningkatan NPM akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan yang signifikan. Sebaliknya, jika NPM turun, nilai perusahaan mengalami penurunan signifikan. Penelitian ini berhubungan dengan hasil yang didapat (Wahyu & Mahfud, 2018). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu seperti Salma *et al.*, (2023), Anggraini & Yudiantoro (2023), dan Halik (2018). Namun ditolak oleh penelitian yang dilakukan Oktary & Muliani (2020), Apriyanti *et al.* (2018), dan Adinegoro *et al.* (2023).

h) Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3715,698	3	1238,566	21,564	.001 ^b
	Residual	402,057	7	57,437		
	Total	4117,755	10			

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar $21,564 > F$ tabel 4,35 serta nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Timah, Tbk **H4 diterima**. Dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dijadikan tolak ukur investor untuk menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas/Laba masih menjadi faktor utama penilaian perusahaan (Oktary & Muliani, 2020). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu seperti Lutfi & Panuntun (2024), Nabela *et al.* (2023), dan Haqqi *et al.* (2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada PT. Timah, Tbk. *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *price*

to book value pada PT. Timah, Tbk. *Net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada PT. Timah, Tbk. Secara simultan *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada PT. Timah, Tbk.

b) Saran

Bagi pihak perusahaan, disarankan agar perusahaan selalu meningkatkan laba/profit yang dihasilkan yang akan berdampak kepada nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Kemudian sampel dan populasi, periode pengamatan yang dilakukan sebaiknya diperluas, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Aqabah, M. A., Idris, H., & Idrus, M.** (2021). Pengaruh *return on asset* terhadap *price-book value* : the effect of *return on assets* on *price-book value* pada perusahaan tambang sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 1(1), 114–118.
- Alfiani, I. F.** (2023). Analisis lingkungan internal dalam pencapaian tujuan dan penyusunan strategi perusahaan. *Unspecified Journal*, 1(2).
- Apriyanti, N., Bachtiar, Y., & Dahlia.** (2018). Pengaruh corporate governance, growth opportunity dan net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 61–72.
- Aqabah, M. A.** (already above)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F.** (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Devi, N., & Rimawan, M.** (2022). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 7(2), 100–107.
- Halik, A. C.** (2018). Pengaruh ROA dan NPM terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 1–10.
- Haqqi, L. A. H. Q. Al, Cholifah, & Istanti, E.** (2017). Analisis pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen*, 11–23.
- Hatta, E. N., & Suwitho.** (2018). Pengaruh struktur modal, ROA, ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi*, 7, 16–17.

- Hirdinis, M.** (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al.** (2020). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, return on assets dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1).
- Kasmir.** (2019). *Analisis laporan keuangan (Revisi)*. Rajawali Pers.
- Lutfi, A. A., & Panuntun, B.** (2024). Analisis pengaruh rasio profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan yang tercatat dalam IDX-MES BUMN periode 2021–2023. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3(1), 81–91.
- Maharani, P. D.** (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang melalui kebijakan utang (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012–2014). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(2).
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R.** (2021). Pengaruh return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267.
- Mulyanti, S., & Rimawan, M.** (2022). Analisis return on equity, return on asset dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 50–61.
- Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R.** (2023). Pengaruh net profit margin (NPM), return on asset (ROA), return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan PT Astra International Tbk tahun 2017–2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1153–1168.
- Ningsih, A. S., Sugiono, & Purnomo, H.** (2024). Pengaruh ROE, CR dan DER terhadap PBV pada perusahaan subsektor migas dan batu bara di BEI. *Simposium Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 778–790.
- Oktary, D., & Muliani, M.** (2020). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017. *Jurnal Ekonomi Integra*, 10(2), 186.
- Purnama, A. A., & Rolanda, I.** (2024). Pengaruh net profit margin, current ratio, debt to equity ratio, dan pertumbuhan penjualan terhadap price to book value. *Unspecified Journal*, 1(2), 136–145.
- Purnomo, A. K., Kartika Sari, U., & Nuralizah, A.** (2024). Pengaruh return on asset (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap price to book value (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2022. *Owner*, 8(2), 1759–1767.
- Putra, P., & Sari, E. P.** (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 189–202.

- Salma, M. A., Putri, N. K., Prewati, P. H. S., & ...** (2023). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap price-to-book value sebagai dasar penilaian saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 30192–30199.
- Santoso, S.** (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. Elexmedia Komputindo.
- Sugiyono.** (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P.** (2021). Pengaruh rasio leverage, rasio pasar, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 158–167.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M.** (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets, dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Utami, C. N., & Widati, L. W.** (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 6(1).
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K.** (2018). Analisis pengaruh net profit margin, return on assets, total assets turnover, earning per share dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan (studi pada: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–11.